

Optimalisasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi di MTs NU Al Hamidiyah)

Cici Rasmanah¹, Nanu Andriani², Ridwan Nurhidayat³, Acep Wildan Mubarak⁴,
Yayat Hidayat⁵

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: cicirasmanah@stittnualfarabi.ac.id

²STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: nanuandriani@stittnualfarabi.ac.id

³STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: ridwannurhidayat@stittnualfarabi.ac.id

⁴STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: wildanmubarak@stittnualfarabi.ac.id

⁵STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: hidayatchenk@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
13-01-2024

Direvisi:
28-01-2024

Diterima:
29-01-2024

Keywords

: Security, Comfort, Availability of Facilities, Maintenance of Facilities and Infrastructure

ABSTRACT

The provision of adequate educational facilities and infrastructure contributes to the effectiveness and efficiency of the teaching and learning process. This research aims to examine the optimization of maintenance of educational facilities and infrastructure at MTs NU Al Hamidiyah. The research was conducted through observation and interviews and is a qualitative type of research. Qualitative data was analyzed to gain a thorough understanding of the impact of maintenance on the quality of the learning environment. Research findings show that maintenance of facilities and infrastructure at MTs NU Al Hamidiyah significantly contributes to improving the quality of learning involving condition assessment, maintenance planning, routine maintenance schedules, use of monitoring technology, training and certification, inventory and spare parts management, partnerships with third parties, and evaluation.

ABSTRAK

Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji optimalisasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs NU Al Hamidiyah. Penelitian dilakukan melalui observasi dan wawancara dan merupakan penelitian berjenis kualitatif. Data kualitatif dianalisis untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang dampak pemeliharaan terhadap kualitas lingkungan pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs NU Al Hamidiyah secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran yang melibatkan penilaian kondisi, perencanaan pemeliharaan, jadwal pemeliharaan rutin, penggunaan teknologi pemantauan, pelatihan dan sertifikasi, pengelolaan inventaris dan suku cadang, kemitraan dengan pihak ketiga, dan evaluasi.

Kata Kunci

: Sarana dan Prasarana, Sarana Pendidikan, Pendidikan, Pemeliharaan Sarana

Corresponding Author

: Cici Rasmanah, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: cicirasmanah@stittnualfarabi.ac.id

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas lingkungan pembelajaran di sekolah. Beberapa sekolah berupaya menerapkan sistem optimalisasi manajemen sarana dan prasarana untuk memberikan kualitas layanan pendidikan yang lebih baik (Fatmawati et al., 2019). Optimalisasi manajemen sarana dan prasarana dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan (Sinta, 2019). Kelebihan dari optimalisasi manajemen sarana dan prasarana adalah memudahkan guru dalam menyampaikan materi, meminimalisir biaya perawatan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa baik dari akademik atau nonakademik.

Ada beberapa penelitian sebelumnya tentang terkait dengan topik sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian sejauh ini sudah dilakukan untuk mengkaji kinerja lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan (Ridwanulloh et al., 2023). Ada juga penelitian yang berfokus pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan (Ainiyah & Husnaini, 2019; Huda, 2020). Tulisan ini akan membahas secara mendalam mengenai pentingnya analisis optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan pembelajaran di sekolah.

Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi eksisting dan potensi-potensi pengembangan, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi-rekomendasi yang relevan dan berkelanjutan untuk perbaikan sarana dan prasarana pendidikan guna mencapai standar lingkungan pembelajaran yang ideal. Penelitian lainnya telah menyelidiki pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas (Putri et al., 2016). Penelitian ini mengkaji persoalan optimalisasi sarana dan prasarana dengan lokus yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada berbagai pihak mengenai pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami fenomena penelitian secara mendalam (Abubakar, 2021; Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data ditempuh dengan mengadakan wawancara kepada guru, siswa, dan orang tua untuk memahami persepsi mereka terhadap lingkungan pembelajaran khususnya sarana dan prasarana di sekolah. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan Teknik induktif yakni suatu analisis data yang menyusun data ke dalam beberapa klasifikasi (Afrizal, 2016). Selain itu, penelitian ini juga menempuh analisis data dengan cara memilah data atau reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Pemeliharaan mencakup segala daya upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar peralatan tersebut tetap dalam keadaan baik. Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara berhati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan (Fatmawati et al., 2019). Pemeliharaan mencakup segala daya upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar

peralatan tersebut tetap dalam keadaan baik. Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara berhati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud (Ananda & Banurea, 2017).

Dikutip dari Fatmawati et al. (2019), dinyatakan bahwa tujuan dari pemeliharaan adalah: (1) untuk mengoptimalkan masa pakai perlengkapan;(2) untuk menjamin kesiapan operasional perlengkapan sekolah dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan sekolah sehingga akan memperoleh hasil yang optimal;(3) untuk menjamin ketersediaan perlengkapan yang di perlukan melalui pengecekan secara rutin tersebut dan teratur; dan (4) untuk menjamin keselamatan atau keamanan pemakai perlengkapan (Fatmawati et al., 2019).

Pemeliharaan yang baik akan memberikan manfaat positif, baik bagi pemerintah maupun pegawai yang menangani peralatan tersebut. Manfaat bagi pemerintah antara lain yaitu:

1. Peralatan yang terpelihara baik, tidak membutuhkan tindakan penggantian dalam waktu yang singkat
2. Pemeliharaan yang baik mengakibatkan jarang terjadi kerusakan yang berarti biaya perbaikan dapat ditekan seminim mungkin
3. Dengan adanya pemeliharaan yang baik, maka akan lebih terkontrol sehingga menghindari kehilangan
4. Dengan adanya pemeliharaan yang baik, maka enak dilihat dan dipandang
5. Pemeliharaan yang baik memberikan hasil pekerjaan yang baik.

Sedangkan manfaat bagi pegawai adalah untuk memudahkan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Langkah-langkah pemeliharaan sarana dan prasarana antara lain ditempuh dengan cara berikut.

1. Penilaian Kondisi: evaluasi rutin terhadap kondisi sarana prasarana; menilai keadaan fisik dan fungsional misalnya dengan metode *checklist*
2. Perencanaan Pemeliharaan: melakukan perencanaan pemeliharaan secara berkala berdasarkan hasil penilaian; mengidentifikasi prioritas pemeliharaan berdasarkan kondisi kerusakan atau urgensi.
3. Jadwal Pemeliharaan Rutin: menyusun jadwal pemeliharaan rutin, seperti pemeriksaan bulanan atau tahunan; menyesuaikan jadwal dengan karakteristik dan pemakaian sarana prasarana.
4. Penggunaan Teknologi Pemantauan: menerapkan penggunaan teknologi pemantauan, seperti sensor atau sistem pemantauan otomatis sehingga potensi kerusakan dapat terdeteksi lebih awal.
5. Pelatihan dan Sertifikasi: memastikan bahwa staf yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana memiliki pelatihan dan sertifikasi yang sesuai; mendukung pengembangan keterampilan teknis dan pengetahuan terkini.
6. Pengelolaan Inventaris dan Suku Cadang: mengelola inventaris dan suku cadang dengan baik sehingga dapat dipastikan dengan akurat ketersediaan bahan yang diperlukan; menetapkan kebijakan untuk pembaharuan dan penggantian peralatan yang sudah tua atau rusak.
7. Kemitraan dengan Pihak Ketiga: melakukan kerja sama dengan kontraktor atau vendor untuk pemeliharaan yang membutuhkan keahlian khusus; memastikan bahwa kontraktor memiliki reputasi yang baik dan pengalaman yang memadai.
8. Evaluasi Kinerja Pemeliharaan: evaluasi terhadap kinerja pemeliharaan secara rutin; lakukan umpan balik dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas metode pemeliharaan.

Pemeliharaan sarana dan prasarana memiliki dampak yang signifikan dalam konteks pendidikan. Beberapa dampak positifnya termasuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, meningkatkan keindahan, dan membuat siswa merasa senang serta betah. Selain itu, pemeliharaan sarana dan prasarana juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pemeliharaan ini penting untuk menjaga kualitas dan memperpanjang usia pakai sarana dan prasarana pendidikan. Dengan demikian, manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan aspek krusial dalam pengelolaan pendidikan (Matin & Fuad, 2016).

Berinvestasi dalam sarana dan prasarana pendidikan dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sebuah studi tentang "Penghitungan Standar Biaya Satuan Investasi Sarana dan Prasarana Sekolah Jenjang SD, SMP dan SMA di Indonesia" menyoroti kurangnya satuan biaya standar untuk sarana dan prasarana sekolah, yang mempengaruhi penganggaran dan, akibatnya, kualitas pendidikan. Kajian lain menekankan bahwa rendahnya ketersediaan sarana dan prasarana sekolah merupakan faktor utama rendahnya kualitas layanan pendidikan dasar. Melakukan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan bermanfaat untuk menjaga ketertiban administrasi, penghematan biaya, serta pengawasan dan pengendalian sumber daya sekolah yang efektif. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memiliki satuan biaya standar untuk sarana dan prasarana sekolah untuk memastikan alokasi anggaran yang memadai dan, pada akhirnya, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

B. Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs NU AL - HAMIDIYAH

Berdasarkan hasil penelitian di sekolah MTs NU AL - HAMIDIYAH, ditemukan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, inventaris, penyimpanan, pengaturan, penggunaan, pemeliharaan dan pembuangan. Dalam pengelolannya, masih terdapat beberapa kekurangan seperti fasilitas untuk di dalam kelas yang masih kurang seperti lemari untuk buku-buku, kurangnya buku-buku yang biasa digunakan sebagai bahan ajar serta kurang pemeliharaan dari sarana prasarana yang lain yang kurang terkontrol, bahkan bisa dibilang masih sangat jauh untuk dikatakan bahwa sarana prasarananya cukup baik. Contohnya dalam fasilitas media seperti proyektor atau infokus di mana jumlahnya masih minim. Apalagi proyektor sangat penting dalam mendukung pembelajaran yang nyaman dan kondusif, di mana para guru bisa menyampaikan materi dengan menggunakan contoh-contoh gambar atau video dalam penyampaian ajarannya supaya suasana kelas juga tidak jenuh. Karena jika penyampaian materi menggunakan media-media yang mendukung maka proses kegiatan belajar mengajar pun lebih menarik tidak membosankan dan bisa memotivasi siswa untuk bisa lebih aktif dalam pembelajaran. Apalagi di zaman sekarang yang hampir semua kegiatan menggunakan teknologi, maka dari itu peran dari media teknologi sangat amatlah penting. Bukan hanya dari segi media teknologi saja, tetapi dari segi pemeliharaan lingkungan sekolah pun masih terdapat beberapa kekurangan seperti pengrusakan beberapa alat-alat yang biasa digunakan di sekolah tanpa ada pertanggungjawaban dari siswa atau pihak lain yang merusaknya.

Adapula di beberapa hal yang menghambat optimalisasi sarana prasarana pendidikan di MTs NU AL - HAMIDIYAH yaitu kurangnya dana. Kekurangan dan ini lah yang menyebabkan fasilitas sekolah menjadi kurang memadai dan optimal. Sekolah sering mengajukan proposal kepada pihak yang berwenang tetapi hanya beberapa hal saja yang disetujui. Maka jika terdapat hal darurat yang membutuhkan biaya, maka sekolah akan mengadakan rapat dengan para wali murid untuk membicarakan hal tersebut. Dalam

pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan secara optimal, keterlibatan orang tua juga sangat penting, di mana para orang tua juga bisa membantu pengadaan fasilitas sekolah yang masih terbatas untuk mencapai kenyamanan dalam pembelajaran.

PENUTUP

Pemeliharaan sarana dan prasarana di institusi pendidikan merupakan suatu kegiatan yang esensial untuk menjaga agar barang-barang tersebut tetap dalam kondisi baik dan siap digunakan. Pemeliharaan mencakup upaya yang berkelanjutan, mulai dari pemakaian barang hingga tindakan khusus yang dilakukan oleh petugas berkeahlian. Manfaat dari pemeliharaan mencakup aspek finansial, keamanan, keindahan, dan kenyamanan. Pemeliharaan yang baik dapat mengurangi biaya perbaikan, menghindari kehilangan, menciptakan lingkungan yang enak dilihat, dan memberikan hasil pekerjaan yang baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pemeliharaan perlu diterapkan dengan baik. Langkah-langkah seperti penilaian kondisi, perencanaan pemeliharaan, jadwal pemeliharaan rutin, penggunaan teknologi pemantauan, pelatihan dan sertifikasi, pengelolaan inventaris dan suku cadang, kemitraan dengan pihak ketiga, dan evaluasi kinerja dapat menjadi panduan.

Dampak dari pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan pendidikan sangat signifikan, mencakup lingkungan pembelajaran yang kondusif, peningkatan kualitas pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang lebih baik. Investasi dalam sarana dan prasarana pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dalam konteks penelitian di MTs NU AL - HAMIDIYAH, meskipun pengelolaan sarana dan prasarana sudah cukup optimal, masih terdapat beberapa kekurangan terutama dalam hal pemeliharaan dan pengadaan fasilitas yang kurang memadai. Keterlibatan orang tua, terutama dalam mendukung pengadaan fasilitas sekolah, menjadi faktor penting untuk mencapai optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan.

Kesimpulannya, pemeliharaan sarana dan prasarana bukan hanya sekadar rutinitas teknis, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif semua pihak terkait untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afrizal, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Ainiyah, Q., & Husnaini, K. (2019). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN Bareng Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.93>
- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. CV. Widya Puspita.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Huda, M. N. (2020). INVENTARISASI DAN PENGHAPUSAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN. *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), Article 2.
- Matin, M., & Fuad, N. (2016). *Manajemen Sarana & Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Rajawali Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Putri, D. A. K., Adi, B. W., & Sunarto, S. (2016). PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2015/2016. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.20961/bise.v2i2.16956>
- Ridwanulloh, M. U., Rohmah, I. A., & Sholikhah, N. Q. (2023). Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Banjaran 4 Kota Kediri. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30762/joiem.v4i2.1062>
- Sinta, I. M. (2019). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645>
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.